

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan ini, yang menjadi kesimpulan skripsi ini adalah :

Air merupakan cairan jernih yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk minum, mandi, masak, dan lain sebagainya, dalam melakukan ritual keagamaan air sangat berperan penting dalam mensucikan diri.

Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW untuk manusia agar dapat hidup bahagia di dunia dan diakhirat. Sumber ajaran Islam adalah Al-Quran, As-Sunnah, dan Ijtihad. Ajaran pokok agama Islam yaitu Akidah, Syariah, Akhlak. Tujuan Islam pada hakekatnya adalah menyelamatkan manusia, baik secara individu, kelompok, serta berbangsa-negara agar selamat dari kesesatan dan kerugian.

Hindu adalah agama tertua di dunia yang masih aktif, tumbuh dan mempengaruhi masyarakat luas dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Sumber ajaran agama Hindu adalah Veda, yang kemudian dalam perkembangan Veda dikenal dengan sebutan Samhita (empat himpunan kitab) yaitu RgVeda, Samaveda, YayurVeda, AtharvaVeda.

Pokok ajaran dalam Agama Hindu disebut Pancasradha yaitu, Widhi Tatwa, Atma Tatwa, Karmaphala, Punarbhawa, Moksa. Ajaran agama Hindu dikenal suatu prinsip hakikat tujuan umat manusia beragama dirumuskan dalam

“Moksartham Jagadhita ya, ca iti Dharma”. Yang artinya Dharma bertujuan untuk mencapai moksa dan kesejahteraan dunia.

Makna air dalam ritual keagamaan Pada perspektif Islam yaitu, Air menumbuhkan buah-buahan, air sebagai bahan baku kehidupan, menghidupkan tanah yang tandus, air untuk bersuci, air sebagai obat. Sedangkan makna air dalam ritual keagamaan pada perspektif Hindu yaitu, air sebagai makna penyembuhan, air sebagai makna penyucian, air sebagai makna kesuburan, air sebagai makna keabadian, air sebagai makna pelestarian.

### **B. Saran**

Setiap agama harus mengajarkan ajaran moral kepada pemeluknya, seperti perlunya penyucian diri sebelum melakukan ritual keagamaan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan rekomendasi kepada para pembaca dan pengulas tentang bagaimana tetap mempelajari pelajaran yang telah ditetapkan oleh keyakinan masing-masing.

Isi tulisan ini belum sempurna dan juga bukan merupakan final dari segala pembahasan, oleh karena itu sangatlah wajar jika masih banyak kekurangan, kejanggalan, dan ketimpangan. Penulis berharap kiranya dalam waktu selanjutnya ada yang berusaha untuk menyempurnakan tulisan ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini.

